

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah guna memperoleh data dengan harapan mendapatkan tujuan dan manfaat tertentu.¹¹¹ Oleh karena itu, metode penelitian memiliki empat kata kunci yang perlu diperhatikan yakni Cara ilmiah yang mengedepankan ciri-ciri keilmuan, rasional yang mengedepankan hal-hal yang masuk akal, empiris yang berarti mengamati dan memahami sesuatu dengan cara-cara yang benar, sistematis yakni proses yang sudah tersusun dengan sifat yang logis.¹¹²

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai analisis dengan pendekatan induktif. penelitian kualitatif dapat dikatakan pula pendekatan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. penelitian kualitatif lebih menekankan kepada pengertian, penalaran, dan penelitian dilapangan yang biasanya berhubungan dengan kehidupan yang ada di masyarakat.¹¹³

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yakni penelitian yang berusaha menunjukkan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan, dan berupaya mencari dan memberikan solusi atas kejadian yang sedang berlangsung.¹¹⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologi, yakni pendekatan tentang gejala atau hal-hal yang tampak. Namun pada dasarnya, fenomenologi tumbuh dan berkembang dalam bidang sosiologi, menjadikan pokok kajian fenomena yang tampak sebagai subjek penelitian namun terhindar dari unsur subjektivitas peneliti.¹¹⁵

B. Setting Penelitian

Usaha Ulya Hijab bertempat di Desa Jepang Pakis kecamatan Jati Kudus. Lokasi usaha ini sangat strategis dan mudah dijangkau

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

¹¹³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), 6.

¹¹⁴ Asti Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi* (Malang: UB Press, 2017), 24.

¹¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2017), 350-351.

banyak orang. Lokasi produksi juga dijadikan sebagai *homestore* produk-produk ulya hijab. Lokasi yang diambil oleh peneliti adalah Desa Jepang Pakis. Tepatnya, Dukuh Krajan Kidul Desa RT 4 RW 5 Desa Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Jepang Pakis juga dikenal sebagai desa yang memiliki jumlah pengusaha konveksi yang banyak.

Penelitian membutuhkan waktu untuk mendapatkan hasil yang akurat. Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini akan dilaksanakan setelah keluarnya ijin penelitian dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan yang akan dimulai awal bulan september 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah tempat atau seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi, mendapatkan sebuah data, dan keterangan yang lengkap.¹¹⁶ Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian juga disebut informan, karena seorang informan akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pada penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik dari ulya hijab, admin media sosial ulya hijab dan reseller dari ulya hijab.

D. Sumber Data

Sumber data berasal dari subjek yang mempunyai kejelasan informasi, dan seperti apa data tersebut diambil dan diproses.¹¹⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama, dengan wawancara ataupun kuesioner. Data primer didapatkan langsung dari informan yang akan diolah oleh peneliti.¹¹⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara. Data primer pada penelitian ini bersumber pada wreaawancara dengan Owner ulya hijab, admin media sosial ulya hijab, reseller ulya hijab, dan konsumen ulya hijab.

¹¹⁶ Urip Santoso, *Kiat Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 109.

¹¹⁷ Vina Herviani and Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada *Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*," *Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2016): 23.

¹¹⁸ Basulius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 110.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah diolah dari data primer yang disajikan oleh pihak pertama dan sudah dapat digunakan. Data sekunder biasanya sudah tersaji dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik.¹¹⁹ Data sekunder didapatkan dari data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, buku-buku dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.¹²⁰

Pengumpulan data dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹²¹ Dokumen yang digunakan merupakan dokumen yang sudah tersedia sebelumnya.

Data sekunder dari peneliti didapatkan dari bentuk tabel yang tersedia, data yang berasal dari smartphone admin ulya hijab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang tersusun dan umum untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, berbagai sumber dan berbagai teknik.¹²²

Pada Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan kondisi yang *natural*, bersumber data primer, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.¹²³

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Melakukan observasi dimulai dengan terjun langsung ke tempat yang diteliti, guna mendapatkan data yang valid dari

¹¹⁹ Basulius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulzis, 2015), 111.

¹²⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

¹²¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), 54.

¹²² MAMIK, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 403.

lapangan.¹²⁴ Observasi mempermudah peneliti mengetahui keadaan yang sesungguhnya di lapangan.

Tahapan dalam observasi pengumpulan data:

a. Observasi deskriptif

Tahap ini peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyuruh, melakukan deskripsi terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Tahap ini sudah menghasilkan kesimpulan pertama dari penelitian yang dilaksanakan.

b. Observasi terfokus

Tahap ini peneliti sudah mulai menemukan titik fokus yang dipersempit pada aspek-aspek tertentu.

c. Observasi terseleksi

Tahap ini fokus sudah menemukan titik fokus dan menguraikannya sehingga data yang dihasilkan lebih rinci. Pada tahap ini peneliti sudah menemukan ciri khas, perbedaan, kesamaan antar kategori, dan menemukan hubungan antar kategori.¹²⁵

Peneliti akan melakukan tahapan observasi, melakukan observasi ke toko offline Ulya.

2. Wawancara secara mendalam

Wawancara dipergunakan untuk melakukan studi pendahuluan dan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara biasanya berdasarkan laporan tentang setiap individu atau *self-report*, atau pada pengetahuan individu tersebut.¹²⁶

Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal dalam Sugiyono, memaparkan langkah penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menentukan siapa yang akan diwawancarai.
- b. menyiapkan pokok masalah yang akan menjadi pembahasan.
- c. membuka atau mengawali alur wawancara.
- d. melangsungkan jalannya wawancara.
- e. mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.

¹²⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 409-410.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 411.

- f. menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.¹²⁷

Etika dalam wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan.
 - b. Hendaknya pewawancara jangan menginterupsi kepada narasumber.
 - c. Memberikan waktu kepada narasumber untuk mengingat kembali, informasi yang akan diberikan.
 - d. Memberikan dokumen atau bacaan yang berkaitan dengan peristiwa yang dilakukannya untuk memacu ingatan narasumber.
 - e. Menggali informasi yang dalam dan penting dari narasumber.
 - f. mengasumsikan bahwa semua informasi yang disampaikan merupakan informasi yang penting dan dapat dirumuskan.¹²⁸
3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan yang sudah lalu dan dibuat oleh seseorang. Dokumen dapat berupa teks, *artefacts*, gambar atau foto.¹²⁹ Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif.¹³⁰ Kelebihan dari penggunaan dokumentasi yakni data yang disajikan dapat diakses tanpa batas, data yang disajikan berkualitas, dan membutuhkan waktu yang singkat dan biaya yang cukup.¹³¹

O'Leary dalam Morisasan, ada tiga jenis dokumen yang dapat digunakan untuk penelitian teknik analisis dokumen. Yakni:

- a. Dokumen publik: Catatan resmi dan dapat berlanjut tentang kegiatan suatu organisasi. Contoh: laporan tahunan, panduan kebijakan, rencana strategis dan silabus.

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 415.

¹²⁸ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 129.

¹²⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, 391.

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 422.

¹³¹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 256.

- b. Dokumen Pribadi : Penjelasan dari orang pertama mengenai tindakan, pengalaman dan keyakinan seseorang. Contoh: *e-mail*, blog, *postingan* di Facebook dan media lainnya, video, jurnal, dan surat kabar.
- c. Bukti fisik : Benda-benda fisik yang dapat ditemukan dilimkgungan penelitian. Contohnya: selebaran, brosur, poster dan agenda.¹³²

Kelebihan metode dokumentasi lainnya, diantaranya:

- a. mencegah subjek untuk menyaring dan melupakan informasi.
- b. menjaga informasi tentang orang-orang atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dihasilkan dari eksperimen dan wawancara.
- c. menurunkan kemenonjolan antar individu.
- d. kealamian yang dioptimalkan
- e. menjaga informasi kontek lingkungan¹³³

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif berupa uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa tahap penelitian seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check. Uji Transferability bertujuan mencari derajat ketepatan atau diterapkannya hasil penelitian dimana populasi itu diambil. Uji Dependability dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Uji Konfirmability bermakna menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan.¹³⁴ Uji kredibilitas terdapat triangulasi yakni teknik pengujian yang dimaksudkan untuk pengecekan data dari banyak sumber, cara, dan waktu.¹³⁵

Teknik pengumpulan triangulasi dibagi menjadi tiga, diantaranya:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber, setelah data dianalisis

¹³² Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: kencana, 2019), 108.

¹³³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, 91.

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 460, 468-470.

¹³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* 464.

selanjutnya memintakan kesepakatan dari sumber-sumber tersebut.¹³⁶

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. contoh: data yang diperoleh dari teknik wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.¹³⁷

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Triangulasi memberikan kesinambungan antara narasumber pertama, kedua dengan data/dokumen yang ada. Hasil wawancara narasumber pertama dipastikan kebenarannya oleh narasumber kedua kemudian dipastikan kembali oleh data-data yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya dalam menguraikan masalah atau fokus kajian menjadi beberapa bagian yang diurai sehingga dapat tersusun dan tertata dengan jelas dan mudah dicerna.¹³⁸

1. Tahapan Analisis data

Adapun tahapan yang digunakan peneliti dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, berfokus pada hal penting, mencari tema dan pola data. Reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai aspek permasalahan dalam penelitian. Tujuan mereduksi yakni peneliti lebih mudah mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹³⁹

b. *Data Display* (Penyajian Data)

¹³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 465.

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 465.

¹³⁸ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

¹³⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), 67.

Penyajian data dalam Kualitatif, disajikan dalam bentuk urraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Display data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami.¹⁴⁰

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesiimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru dan belum pernah ada.¹⁴¹

2. Proses Analisis Data

a. Analisis Sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum ke tahap memasuki lapangan. Analisis ini dilaksanakan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti sudah masuk dan selama di lapangan.¹⁴²

b. Analisis selama di lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang intensif dan terus berlangsung sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁴³

c. Analisis selama di lapangan Spredley

Terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, dan komponensial, analisis tema kultural.¹⁴⁴

¹⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

¹⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.

¹⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 429.

¹⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 430.

¹⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 440.

Tabel 3.1 Analisis di lapangan

Analisis	Keterangan
Analisis Sebelum di lapangan	Menganalisis hasil data studi pendahuluan atau data sekunder yang sudah tersedia di penelitian terdahulu.
Analisis selama di lapangan Model Miles dan Huberman	<ol style="list-style-type: none"> 1) Reduksi Data : pencatatan, merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok data yang sudah didapatkan dilapangan. 2) Penyajian Data: Menyajikan hasil rangkuman penelitian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹⁴⁵ 3) <i>Conclusion Drawing/Verification</i>: Menyimpulkan penelitian yang masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁴⁶
Analisis selama di lapangan Spredley	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih tempat yang dituju, orang yang akan diwawancarai, kegiatan yang akan dilakukakn. 2) Menetapkan narasumber, maka tahap selanjutnya mewawancarainya dan mendapatkan informasi. 3) Mencatat hasil observasi dan wawancara 4) Menggambarkan objek secara fakta. 5) Memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek. 6) Mulai memfokuskan penelitian

¹⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 438.

¹⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.

Analisis	Keterangan
	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="568 184 1033 317">7) Objek yang sudah dipilih kemudian dijabarkan secara lebih terperinci untuk mengetahui internalnya.<li data-bbox="568 317 1033 387">8) Melakukan observasi yang sudah diseleksi dan dipilih.<li data-bbox="568 387 1033 520">9) Mencari ciri spesifik pada setiap struktur dan melakukan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang sesuai.<li data-bbox="568 520 1033 654">10) Mencari hubungan antara objek dengan hubungan keseluruhan, dan kemudian dinyatakan dalam tema/judul penelitian.<li data-bbox="568 654 1033 723">11) Menemukan hasil dari wawancara.<li data-bbox="568 723 1033 789">12) Menulis laporan penelitian kualitatif